



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Faryan Akhtar¹, Maula Malik Jabbar Az Zakiy²

faryanakhtarunpam@gmail.com¹, jabbarzakiy@gmail.com²

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial statement fraud and financial performance on firm value. The frequent occurrence of financial statement fraud and the importance of financial performance in attracting investors are the main reasons for conducting this study. This research seeks to examine whether financial statement fraud measured using the Beneish M-Score and financial performance proxied by Return on Assets (ROA) have an effect on firm value proxied by Tobin's Q. The research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of Basic Materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. The data analysis technique uses multiple linear regression with the assistance of EViews software. The research sample was selected using a purposive sampling method, consisting of 28 companies. The results show that financial statement fraud has a negative and significant effect on firm value, while financial performance has a positive and significant effect on firm value. The conclusion of this study is that financial statement fraud and financial performance are important factors influencing firm value and should therefore be key considerations for investors and management in decision-making.

***Keywords:* Financial Statement Fraud, Financial Performance, Firm Value, Beneish M-Score, Tobin's Q.**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Fenomena kecurangan laporan keuangan yang masih sering terjadi serta pentingnya kinerja keuangan dalam menarik investor menjadi alasan utama penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan *Beneish M-Score* serta kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*.



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *EViews*. Sampel penelitian diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 28 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga menjadi pertimbangan penting bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: Kecurangan Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, *Beneish M-Score*, *Tobin's Q*.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang digunakan investor untuk menilai prospek masa depan dan kinerja jangka panjang suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menjaga stabilitas finansial. Namun, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kualitas dan integritas laporan keuangan yang disajikan.

Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kepercayaan investor. Praktik manipulasi seperti

penggelembungan pendapatan, penyembunyian beban, atau rekayasa nilai aset dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Kasus-kasus fraud yang terjadi di perusahaan publik telah terbukti dapat menyebabkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan.

Selain integritas laporan keuangan, kinerja keuangan juga menjadi indikator utama yang dilihat oleh investor. Rasio profitabilitas dan solvabilitas, seperti ROA, ROE, NPM, serta DER, digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang baik biasanya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada pasar.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Perumusan Masalah

1. Apakah kecurangan laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Sejauh mana kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan secara simultan memengaruhi nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh kecurangan laporan keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan Memberikan informasi mengenai pentingnya integritas laporan keuangan dan peningkatan kinerja keuangan dalam membangun kepercayaan investor.
2. Bagi Investor Memberikan gambaran dan pertimbangan dalam menilai kesehatan finansial perusahaan serta potensi risiko fraud.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya Menjadi referensi dan bahan pengembangan penelitian di bidang laporan keuangan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.
4. Bagi Regulator Memberikan masukan untuk memperkuat kebijakan pengawasan dan penerapan standar akuntansi guna meminimalisir praktik kecurangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*). Karena adanya perbedaan kepentingan, manajer berpotensi melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya sendiri, termasuk kecurangan laporan keuangan. Fraud terjadi ketika manajer memanipulasi laporan untuk terlihat lebih “baik” demi bonus, posisi, atau



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

kepentingan tertentu. Teori ini mendasari penelitian karena fraud merupakan konsekuensi dari *information asymmetry*.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar (terutama investor) untuk menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Informasi ini disebut sinyal. Perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui laporan keuangan dan informasi lain untuk menunjukkan apakah kondisi perusahaan sedang baik atau buruk. Teori ini relevan karena nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh bagaimana informasi keuangan ditangkap oleh investor.

Teori Keuangan Perusahaan

Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham dan persepsi investor tentang kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan, profitabilitas, dan risiko perusahaan menjadi faktor utama dalam pembentukan nilai perusahaan.

Konsep Kecurangan Laporan Keuangan

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang disengaja untuk menyajikan laporan keuangan

No. ISSN: 2809-6479

yang menyesatkan. Termasuk di dalamnya:

1. *Overstatement* pendapatan
2. *Understatement* beban
3. Manipulasi aset
4. Penyembunyian liabilitas

Indikasi umum fraud dapat dideteksi menggunakan *Beneish M-Score*, yang melihat anomali pada rasio keuangan.

Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan biaya untuk menghasilkan laba. Diukur menggunakan rasio:

1. ROA (*Return on Assets*)
2. ROE (*Return on Equity*)
3. NPM (*Net Profit Margin*)
4. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Kinerja keuangan yang baik dianggap sebagai sinyal positif bagi investor.

Konsep Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai dan prospek suatu perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan biasanya menggunakan:

1. PBV (*Price to Book Value*)
2. Tobin's Q
3. PER (*Price Earnings Ratio*)



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Semakin baik persepsi investor, semakin tinggi nilai perusahaan.

No. ISSN: 2809-6479

indikasi kecurangan dapat dianalisis dengan lengkap.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan:

1. Kecurangan laporan keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (fraud merusak reputasi dan kepercayaan investor).
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan menghasilkan laba.
3. Hasil penelitian konsisten dengan teori sinyal dan teori keagenan.

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian memuat rancangan, sasaran dan target penelitian (populasi, sampel, informan, atau subjek penelitian), teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, definisi operasional variable, teknik analisis data, dan metode analisis.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan BEI dilakukan karena perusahaan-perusahaan publik di Indonesia wajib menyajikan laporan keuangan secara terbuka, sehingga informasi terkait kinerja keuangan dan

Operasional Variabel Penelitian Variabel Independen (X)

1. Kecurangan Laporan Keuangan (X1)
Diukur menggunakan *Beneish M-Score*, yang terdiri dari beberapa rasio seperti DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, SGAI, TATA, dan LVGI.
Kriteria:

$M\text{-Score} > -2,22 \rightarrow \text{indikasi manipulasi}$

$M\text{-Score} \leq -2,22 \rightarrow \text{tidak ada indikasi manipulasi}$

2. Kinerja Keuangan (X2)
Diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu:

$ROA \text{ (Return on Assets)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan.

Variabel Dependen (Y)

1. Nilai Perusahaan (Y)
Diukur menggunakan rasio Tobin's Q

$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Buku Liabilitas}}{\text{Nilai Buku}}$



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

Total Aset

Nilai Tobin's $Q > 1$ menunjukkan bahwa perusahaan dinilai tinggi oleh pasar (*overvalued*) dan mencerminkan prospek pertumbuhan yang baik, sedangkan Tobin's $Q < 1$ mengindikasikan bahwa perusahaan dinilai rendah oleh pasar (*undervalued*).

Populasi dan Sampel

Populasi

Seluruh perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2021–2024).

Sampel

Sampel ditentukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.
2. Tidak sedang mengalami delisting.
3. Memiliki data yang diperlukan untuk perhitungan *M-Score*, ROA, dan PBV.
4. Tidak termasuk sektor keuangan (karena karakteristik laporan keuangannya berbeda).

Jumlah sampel akan ditentukan setelah seleksi berdasarkan kriteria tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh melalui:

1. Laporan keuangan tahunan (annual report) dari website resmi BEI.
2. Laporan keuangan perusahaan dari situs resmi masing-masing perusahaan.
3. Database publik seperti *IDN Financials* atau *RTI Business* untuk data harga saham.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan seluruh data keuangan tersebut.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *software evIEWS* 12.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena data yang digunakan merupakan gabungan data time series dan cross section. Untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat, dilakukan uji pemilihan model yang meliputi uji



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

No. ISSN: 2809-6479

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000949	2	0.9995

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai probabilitas (Prob.) dari Cross-section F atau Cross-section Chi-square.

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.112095	(27,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	79.008000	27	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian, nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0,0000 dan *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas Chi-square.

Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,9995 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan) digunakan untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Random Effect Model (REM)*.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	19.58845 (0.0000)	0.000430 (0.9834)	19.58888 (0.0000)
Honda	4.425884 (0.0000)	0.020744 (0.4917)	3.144241 (0.0008)
King-Wu	4.425884 (0.0000)	0.020744 (0.4917)	1.419267 (0.0779)
Standardized Honda	4.634100 (0.0000)	0.427267 (0.3346)	-0.664135 (0.7467)
Standardized King-Wu	4.634100 (0.0000)	0.427267 (0.3346)	-1.099115 (0.8641)
Gourieroux, et al.	--	--	19.58888 (0.0000)

Hasil uji LM menunjukkan nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak, sehingga

Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Random Effect Model lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model*.

4. Kesimpulan Pemilihan Model

Berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas, yang ditunjukkan oleh nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80.

	Y	X2	X1
Y	1.000000	-0.004621	-0.995902
X2	-0.004621	1.000000	0.045675
X1	-0.995902	0.045675	1.000000

Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai korelasi antara kecurangan laporan keuangan (X1) dan kinerja keuangan (X2) sebesar 0,045675. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

No. ISSN: 2809-6479

Uji normalitas dan uji heteroskedastisitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena regresi data panel dengan *Random Effect Model* menggunakan pendekatan *Generalized Least Squares (GLS)* yang telah mengakomodasi potensi pelanggaran asumsi klasik.

Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/13/25 Time: 18:36
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 112
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.906235	0.437913	-4.353000	0.0000
X1	-1.408734	0.009710	-145.0753	0.0000
X2	8.315381	1.467157	5.667681	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1.844550	0.3713	
Idiosyncratic random		2.400323	0.6287	
Weighted Statistics				
R-squared	0.994942	Mean dependent var	2.768499	
Adjusted R-squared	0.994849	S.D. dependent var	33.13739	
S.E. of regression	2.378210	Sum squared resid	616.4914	
F-statistic	10720.79	Durbin-Watson stat	2.288922	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.993494	Mean dependent var	5.076342	
Sum squared resid	956.7396	Durbin-Watson stat	1.474906	

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,906235 - 1,408734 X1 + 8,315381 X2$$

Hasil estimasi menunjukkan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar



Webinar Nasional & Call For Paper

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

0,000000 dengan nilai *F-statistic* sebesar 10720,79, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*) sebesar 0,994849 menunjukkan bahwa sebesar 99,48% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 0,52% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Kecurangan Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kecurangan laporan keuangan (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,408734. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecurangan laporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi indikasi kecurangan laporan keuangan, maka nilai perusahaan cenderung menurun.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan (X2) yang diukur dengan *Return on Assets (ROA)* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 8,315381. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa tindakan oportunistik manajemen, seperti manipulasi laporan keuangan, dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung teori sinyal, di mana kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek dan stabilitas perusahaan.



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Secara simultan, kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecurangan laporan keuangan yang diukur menggunakan *Beneish M-Score* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi indikasi kecurangan laporan keuangan, maka nilai perusahaan cenderung menurun karena menurunnya kepercayaan investor.
2. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh

No. ISSN: 2809-6479

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

3. Kecurangan laporan keuangan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan dan kinerja perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan integritas dan kualitas laporan keuangan serta menjaga kinerja keuangan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.
2. Bagi Investor, Investor disarankan untuk memperhatikan indikasi kecurangan laporan keuangan selain kinerja keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya



Webinar Nasional & Call For Paper:

“Smartpreneur: Membangun UMKM Tangguh di Era AI dan Ketidakpastian Global”

4 Desember 2025

Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

No. ISSN: 2809-6479

diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti tata kelola perusahaan, *leverage*, atau ukuran perusahaan serta memperluas periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

DAFTAR PUSTAKA

Beneish, M. D. (1999). The detection of earnings manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.

Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). BPFE Yogyakarta.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suwardjono. (2017). *Teori akuntansi: Perekayasaan pelaporan keuangan*. BPFE Yogyakarta.

Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics: A modern approach* (6th ed.). Cengage Learning.